

UPAYA MENINGKATKAN AKURASI PUKULAN SERVIS MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PUKULAN SERVIS ATAS MENGGUNAKAN TARGET MODIFIKASI LAPANGAN PADA PEMAIN UKM BOLA VOLI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

Yulius Agung Saputro, S.Or., M.Or. Ardhika Falahudin. S.Pd., M.Or.

Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
Jl. Raya Wates-Jogjakarta, Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55752, Telp: 0274-6498212, 6498211

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan akurasi pukulan *servis* bola voli pada pemain UKM Bola Voli Universitas Mercu Buana Yogyakarta, melalui media pembelajaran pukulan servis atas menggunakan target modifikasi lapangan. Modifikasi target lapangan merupakan bagian dari modifikasi media pembelajaran yakni menggunakan lapangan bola voli yang dimodifikasi menjadi sembilan bagian dengan masing bagian memiliki poin yang akan dijadikan sebagai target arah pukulan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tes pemain yang berbentuk aplikasi *servis* atas bola voli. Teknik pengumpulan data dengan penilaian hasil belajar *servis* atas bola voli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kuantitatif dengan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dimana data awal hanya 12 Pemain yang tuntas (35,29%) dan 22 Pemain yang tidak tuntas (64,70%) dengan nilai rata-rata 60, disiklus I terdapat 22 Pemain yang tuntas (64,70%) dan yang tidak tuntas 12 Pemain (35,29%) dengan nilai rata-rata 71, dan siklus II terdapat 30 Pemain yang tuntas (88,23%) dan yang tidak tuntas 4 Pemain (11,76%) dengan nilai rata-rata 76.

Kata kunci : media pembelajaran modifikasi lapangan, *servis* atas, bola voli

Abstract

The research aims to see the improvement of volleyball service performance in the Volleyball UKM players of Mercu Buana University Yogyakarta, through learning media to roll the top service using field modification targets. Modification of the field target is part of the modification of the learning media that uses a volleyball field which has nine parts with each part of the points that will be used as a rolling direction target. This research is a classroom action action (PTK). This research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementing action, observing, and reflecting. The data source in this study is the test results in the form of a volleyball service application. Test data with volleyball learning outcomes. The data analysis technique used in this research is descriptive based on quantitative analysis with percentages. The results showed a significant increase in the initial data where

only 12 complete players (35.29%) and 22 players who did not complete (64.70%) with an average score of 60, in cycle I there were 22 complete players (64, 70%) and those who did not complete were 12 players (35.29%) with an average score of 71, and in cycle II there were 30 players who completed (88.23%) and 4 players who did not complete (11.76%) with a score average 76.

Keywords: *field modification learning media, top service, volleyball*

PENDAHULUAN

Prinsip dasar permainan bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin (Amung Ma'Mun & Toto Subroto, 2011: 43). Menurut Marta Dinata (2004: 8), pada dasarnya prinsip bermain bolavoli adalah memantul-mantulkan bola di udara agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring sesulit mungkin.

Permainan bola voli merupakan permainan yang bersifat beregu permainan ini menekankan kerjasama tim serta kekompakan dalam satu regu. Unsur-unsur gerak yang terdapat dalam permainan bola voliantara lain lemparan, ayunan, pukulan dan lompatan. Unsur lemparan dan ayunan dapat dilihat dalam gerakan memukul bola unsur lompatan dilakukan untuk mendapatkan jangkauan yang tinggi dalam memukul bola. Semua unsur gerak tersebut memerlukan penguasaan dan teknik bermain bola voli sehingga tercipta permainan bola voli yang baik dan benar (Nuril Ahmadi, 2010:20).

Identifikasi Masalah

Dari *observasi* dan informasi yang dilakukan diketahui bahwa pemain UKM Bola Voli Universitas Mercu Buana Yogyakarta dalam keterampilan bola voli, dimana pemain masih banyak belum memahami pentingnya pengetahuan teknik-teknik voli dalam mendapatkan poin, khususnya dalam akurasi pukulan *servis* atas. Partisipasi pemain dalam memahami pentingnya akurasi pukulan servis masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil latihan tes akurasi pada materi latihan rutin bola voli khususnya pada sesi *servis* atas. Selain itu, dalam sesi latihan *servis* atas pada pemain UKM Bola Voli Universitas Mercu Buana Yogyakarta belum mencapai hasil yang di harapkan, disebabkan karena sikap dan teknik dalam melakukan gerakan masih banyak kesalahan, diantaranya pada saat melakukan *servis* atas pada permainan bola voli, tangan masih berada di bawah bola, pemain tidak dapat melakukan *servis* atas dengan baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah pembelajaran pukulan servis atas melalui media target modifikasi lapangan dapat meningkatkan akurasi pukulan servis pada pemain UKM Bola Voli Universitas Mercu Buana Yogyakarta?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pukulan servis atas melalui media target modifikasi lapangan dapat meningkatkan akurasi pukulan servis pada pemain UKM Bola Voli Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini menghasilkan data yang akan diberikan kepada tim pelatih UKM Bola Voli Universitas Mercu Buana Yogyakarta, selanjutnya semoga bisa menjadi pertimbangan dan penanganan khusus dalam hal program latihan untuk keterampilan pukulan servis bola voli
2. Hasil penelitian ini dapat berupa artikel ilmiah yang akan diseminarkan di tingkat nasional dengan bukti laporan seminar atau prosiding yang ber- ISSN dan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam media jurnal ilmiah atau jurnal nasional di bidang ilmu keolahragaan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk pengambilan data atlet untuk dilakukan penilaian dan evaluasi terhadap hasil latihan. Data yang digunakan akan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan program latihan agar atlet mencapai *peak performance*. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan tes dan pengukuran terhadap atlet dan hasilnya akan dilakukan penelitian dan evaluasi lebih lanjut.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Seseorang dikatakan keterampilan akurasinya bagus adalah ketika seseorang menguasai komponen dasar biomotor dengan sangat baik. Hal itu akan terlihat ketika pemain melakukan tes drill pukulan servis dengan instrumen target modifikasi lapangan yang digunakan oleh peneliti. Dari data tersebut akan diketahui status keterampilan akurasi pukulan servis pada pemain UKM Bola Voli Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UKM Bola Voli Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berjumlah berjumlah 26 mahasiswa, terdiri dari 21 mahasiswa laki-laki dan 5 orang perempuan., dengan ketentuan sebagai UKM Bola Voli Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan media pembelajaran pukulan servis atas menggunakan target modifikasi lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan penilaian hasil belajar *servis* atas bola voli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kuantitatif dengan prosentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

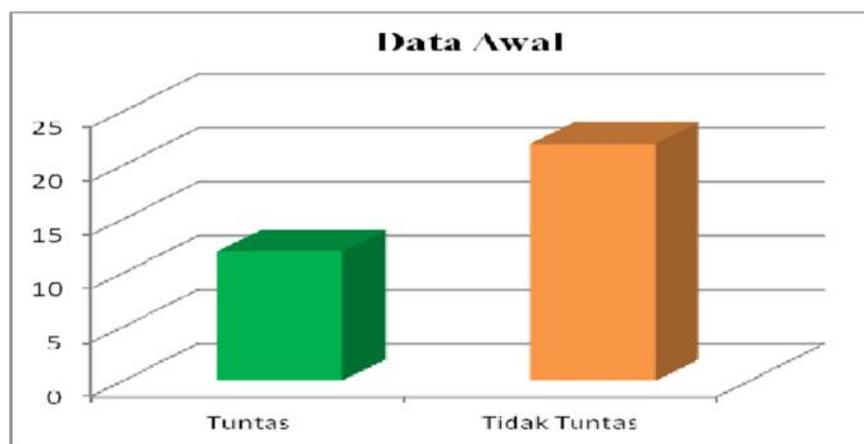
Deskripsi Pra Tindakan

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal antara lain melaksanakan sebuah tes servis atas bola voli, pengetahuan Pemain tentang *servis* atas bola voli dan peneliti memperhatikan bagaimana pemain tersebut bersikap selama proses latihan.

Tabel 1. Deskripsi Data Awal Servis Atas Bola Voli

No.		Hasil Tes	Jumlah Pemain	Persentase
1	Pre-test Drill 20 pukulan servis atas	> 70 (Tuntas)	12	35,29%
		< 70 (Tidak Tuntas)	22	64,70%

Berdasarkan tabel deskripsi hasil *pre-tes* akurasi pukulan *servis* atas di atas dapat dilihat bahwa kemampuan pemain UKM bola voli UMBY dalam melakukan *servis* atas bola voli masih tergolong rendah. Dari 34 orang Pemain yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 12 orang pemain (35,29%) yang memiliki ketuntasan latihan, sedangkan selebihnya 22 orang pemain (64,70%) belum memiliki ketuntasan latihan. Nilai Persentase ketuntasan klasikal (KKM) rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 60,02%



Gambar 1. Diagram Data Awal Akurasi Servis Atas Bola Voli

Berdasarkan grafik di atas terdapat beberapa kelemahan pada latihan yang dilakukan terdahulu yakni pemain masih banyak belum memahami teknik-teknik dasar bola voli, khususnya dalam tingkat akurasi pukulan *servis* atas.

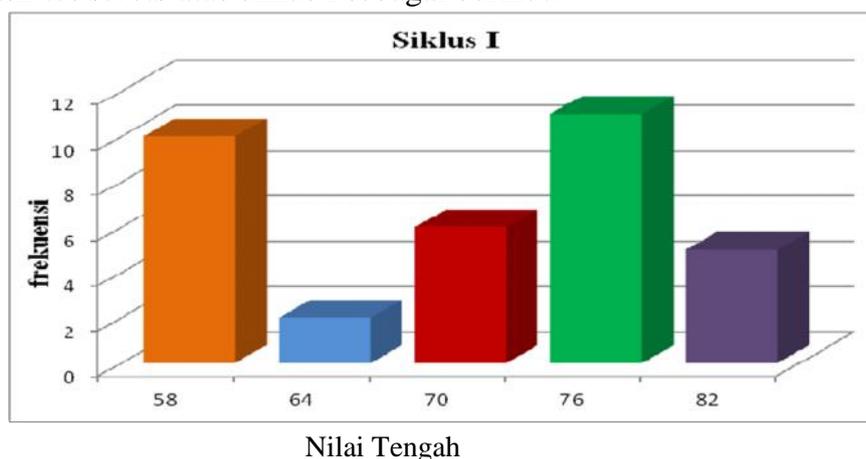
Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Hasil penilaian latihan akurasi pukulan *servis* atas UKM bola voli secara umum belum menunjukkan hasil yang maksimal pada siklus I. Dari pelaksanaan siklus I diperoleh hasil penilaian kemampuan melakukan gerakan drill 20 kali pukulan *servis* atas bola voli sebagai berikut : nilai terendah 57, nilai tertinggi 85, dengan rata-rata nilai 71,05%. Hasil evaluasi yang diperoleh pada latihan siklus I disajikan dalam bentuk table dan grafik sebagai berikut

Tabel 2. Distribusi Hasil Tes Siklus I Akurasi pukulan *Servis* Atas Bola Voli

No.	Nilai	Nilai tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	56 – 61	57	10	29,4%
2.	62 – 67	64	2	5,9%
3.	68 – 73	70	6	17,6%
4.	74 – 79	76	11	32,4%
5.	80 – 85	85	5	14,7%
	Jumlah		34	100%

Dari hasil tabel distribusi dapat disimpulkan bahwa dari 34 orang pemain yang lulus KKM dengan nilai 70 sebanyak 22 orang pemain atau sebesar 64,70%. Sedangkan pemain yang tidak tuntas 12 orang pemain atau sebesar 35,29%, frekuensi terbesar yang diperoleh pemain dalam rentang nilai 80–85 dengan persentasi 14,7% dan frekuensi terkecil terdapat pada rentang nilai 56 – 61 dengan persentasi 29,4%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil latihan drill pemain dalam melakukan akurasi pukulan *servis* atas bola voli pada siklus I mengalami peningkatan. Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes *servis* atas siklus I sebagai berikut.

**Gambar 2. Diagram Hasil Tes Siklus I Akurasi Pukulan Servis Atas Bola Voli**

Dapat dilihat pada grafik menunjukkan bahwa nilai yang diraih pemain pada rentang nilai 56 – 61 terdapat 10 orang pemain, pada rentang nilai 62 – 67 terdapat 2 orang pemain, pada rentang 68 – 73 terdapat 6 orang pemain, pada rentang nilai 74-79 terdapat 11 orang pemain, pada rentang nilai 80 – 85 terdapat 5 orang pemain. Dari data tersebut dapat dilihat total dari 34 pemain yang telah mencapai nilai sesuai KKM sebanyak 22 pemain atau 64,70% dari total keseluruhan pemain dan pemain yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 12 pemain atau 35,29% dari total keseluruhan pemain. Bila dilihat dari ketuntasan secara klasikal maka siklus I dinilai belum tuntas sehingga diperlukan perlakuan kembali pada siklus II.

Peneliti menyimpulkan pada pelaksanaan siklus I hasil latihan pemain UKM bola voli mengalami peningkatan dari aspek penilaian akurasi, tetapi rasio jumlah pemain yang meningkat masih kurang, dan harus diperbaiki dalam tindakan berikutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan sempurna.

Refleksi Siklus I

Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil observasi siklus I dan ditemukan bahwa peningkatan hasil latihan akurasi pukulan servis atas menggunakan modifikasi lapangan terlihat dari pemain yang sudah mampu memahami konsep tingkat akurasi, pemain mulai mampu mendapatkan nilai tingkat akurasi pukulan servis atas dalam permainan bola voli dan menunjukkan sikap sangat positif selama latihan berlangsung meskipun belum maksimal. Kolabor dan peneliti sepakat untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus ke II untuk peningkatan keberhasilan secara optimal dengan melalui latihan media modifikasi lapangan.

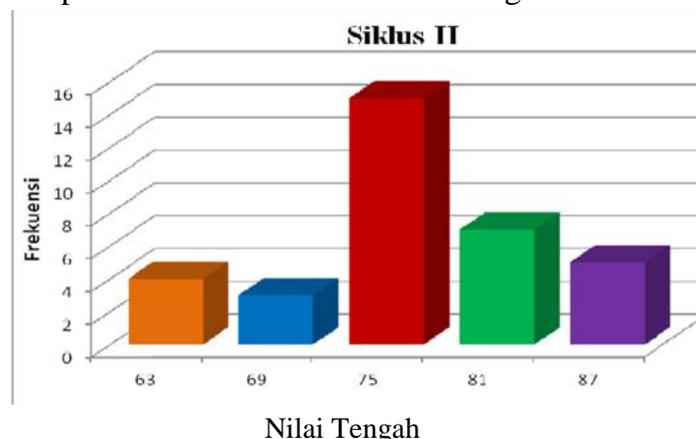
Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II tingkat akurasi pukulan servis atas pemain UKM bola secara umum meningkat dan jauh lebih baik. Dapat dilihat dari hasil penilaian sebagai berikut : Nilai terendah 58, Nilai tertinggi 86, Rata-rata 76, 79%.

Tabel 3. Distribusi Hasil Tes Siklus II Akurasi Servis Atas Bola Voli

No.	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	61 – 66	63	4	11,8%
2	67 – 72	69	3	8,8%
3	73 – 78	75	15	44,1%
4	79 – 84	81	7	20,6%
5	85 – 90	87	5	14,7%
	Jumlah		34	100%

Dari hasil tabel distribusi dapat disimpulkan bahwa dari 34 orang pemain yang lulus KKM dengan nilai 70 sebanyak 30 orang pemain atau sebesar 88,2%. Sedangkan pemain yang tidak tuntas 4 orang pemain atau sebesar 11,8%, frekuensi terbesar yang diperoleh pemain dalam rentang nilai 85 - 90 dengan persentasi 14,7% dan frekuensi terkecil terdapat pada rentang nilai 61 – 66 dengan persentasi 11,8%. Dengan ini diperoleh bahwa kemampuan hasil latihan pemain dalam melakukan gerakan drill pukulan servis atas bola voli pada siklus II mengalami peningkatan. Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes akurasi pukulan servis atas siklus II sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Hasil Tes Siklus II Akurasi Servis Atas Bola Voli

Dapat dilihat pada grafik menunjukkan bahwa nilai yang diraih pemain pada rentang nilai 61 – 66 terdapat 4 orang pemain, pada rentang nilai 67 – 72 terdapat 3 orang pemain, pada rentang nilai 73 – 78 terdapat 15 orang Pemain, pada rentang nilai 74-79 terdapat 11 orang pemain a, pada rentang nilai 79 – 84 terdapat 7 orang pemain. Dari data tersebut dapat dilihat total dari 34 Pemain yang telah mencapai nilai sesuai KKM sebanyak 30 pemain atau 88,23% dari total keseluruhan pemain dan pemain yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 4 pemain atau 11,76% dari total keseluruhan pemain. Bila dilihat dari nilai ketuntasan maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan secara klasikal maka siklus dihentikan sampai siklus II.

Dengan demikian diperoleh bahwa hasil latihan kemampuan akurasi pukulan *servis* atas pemain UKM bola voli UMBY mengalami peningkatan dengan menggunakan media latihan modifikasi lapangan dengan melakukan drill pukulan servis atas sebanyak 20 kali..

Hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti dan kolaborator selama berlangsungnya tindakan II adalah sebagai berikut:

1. Pemain sudah paham akan konsep *servis* atas dalam permainan bola voli dari elemen yang termudah hingga kompleks.
2. Pemain mampu melakukan tahap awal *servis* atas dalam permainan bola voli dengan benar.
3. Pemain mampu melakukan tahap pelaksanaan *servis* atas dalam permainan bola voli dengan benar.
4. Pemain mampu melakukan tahap akhir pukulan *servis* atas dalam permainan bola voli dengan benar.
5. Pemain dapat melakukan pukulan *servis* atas dalam permainan bola voli hingga melewati net/masuk ke daerah lawan yang dituju / ditarget.
6. Motivasi Pemain meningkat dalam mengikuti drill pukulan *servis* atas dalam permainan bola voli.

Refleksi Siklus II

Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil observasi siklus II dan ditemukan bahwa peningkatan hasil latihan drill pukulan *servis* atas melalui media modifikasi lapangan terlihat dari pemain yang sudah mampu memahami konsep, mampu melakukan pukulan *servis* atas dalam permainan bola voli dan menunjukkan tingkat akurasi yang baik selama latihan berlangsung. Kolabor dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian ini pada siklus ke II karena kolabor dan peneliti sepakat menyimpulkan telah terjadi peningkatan keberhasilan tingkat akurasi pukulan servis atas pemain secara optimal dengan melalui modifikasi lapangan dan drill pukulan dengan tingkat keberhasilan 88,23% atau sebanyak 32 Pemain.

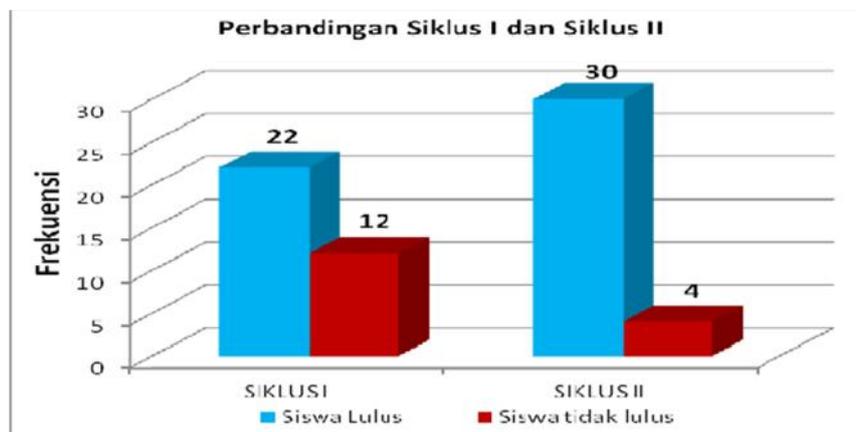
Perbandingan Tindakan Siklus I dan Siklus II

Pada siklus I sebanyak 22 orang pemain tuntas atau 64,7%, pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 30 orang pemain atau 88,2% dari jumlah keseluruhan 34 orang pemain, ini menunjukkan terjadinya kemajuan pemain dalam mengikuti latihan servis atas bola voli dengan media latihan modifikasi lapangan dan drill pukulan.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Siklus I Dan Siklus II

No.	Ketegori	Nilai Kelulusan	Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%
1.	Lulus	70	22	64,7	30	88,2
2.	Tidak Lulus	70	12	35,3	4	11,8
	Jumlah		34	100	34	100

Tabel 4 menggambarkan pada siklus I pemain yang lulus sebanyak 22 pemain atau sebesar 64,7% dan pemain yang tidak lulus sebanyak 12 pemain atau sebesar 35,3%, pada siklus II terlihat peningkatan yang signifikan bahwa pemain yang lulus berjumlah 30 pemain atau sebesar 88,2% dan pemain yang tidak lulus sebanyak 4 pemain atau sebesar 11,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil akurasi pukulan servis atas bola voli dilihat dari siklus I ke siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 4. Diagram Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Penelitian berhenti sampai siklus II dan tidak dilanjutkan kesiklus berikutnya, karena penelitian ini telah menjawab permasalahan yakni ditemukan terjadi peningkatan hasil latihan Pemain.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I masih banyak pemain yang belum mencapai ketuntasan latihan secara klasikal. Hal ini di karenakan terdapat kesulitan-kesulitan yang di alami Pemain selama latihan, pada siklus II peneliti melakukan penambahan variasi latihan sehingga pada siklus II latihan dapat meningkat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I hasil persentase klasikal sebesar 64,7%, kemudian meningkat menjadi 88,2% pada siklus II. Dari analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil latihan pemain dari tes hasil latihan sebelum menggunakan media latihan modifikasi lapangan masih sangat rendah yaitu 35,29%. Maka dilakukan pemberian media modifikasi lapangan dan drill pukulan servis atas bola voli.

Dapat diketahui bahwa hasil latihan pemain dari tes hasil latihan siklus I menggunakan media modifikasi lapangan dan drill pukulan *servis* atas bola voli telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 64,7% akan tetapi hasil latihan secara klasikal belum tuntas. Hal ini dikarenakan terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami Pemain selama latihan, antara lain sebagai berikut.

1. Pemain belum sempurna dalam melakukan gerakan *servis* atas dalam permainan bola voli, kemampuan yang menonjol terutama pada sikap awalan.
2. Pemain masih belum bisa fokus pada gerakan-gerakan yang dilakukan.
3. Pemain dalam melakukan gerakan *servis* atas masih terlihat kaku.
4. Pemain dalam pelaksanaan proses latihan menunjukkan sikap yang baik, pemain juga aktif bertanya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I sebesar 64,7%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88,2%. Latihan servis atas bola voli tuntas secara klasikal setelah siklus II, ini dikarenakan pemberian motivasi yang memicu semangat pemain untuk latihan dan penambahan variasi latihan. Sedangkan pada siklus I, pemain belum terbiasa dengan metode mengajar yang diberikan peneliti, sehingga Pemain perlu beradaptasi dengan metode latihan yang diberikan oleh peneliti. Salah satu penyebab ketidakberhasilan pencapaian tujuan program pengajaran yang direncanakan adalah kekurangan pengetahuan atau ketidakmampuan untuk memilih metode yang digunakan sehingga pemain tidak dapat mencapai tujuan latihan.

Kendala yang dihadapi pemain dalam proses latihan mengajar karena kurang terbiasa dengan metode latihan yang diberikan. Karena selama ini metode latihan yang diterima pemain tidak pernah bervariasi, artinya pelatih harus mampu memilih dan menerapkan media latihan yang diprediksi akan lebih efektif untuk memudahkan pemain dalam latihan di UKM maupun latihan mandiri. Suksesnya seseorang dalam pelajarannya adalah sebagai hasil kesanggupan dan kemampuan yang ada pada Pemain, sebagian lagi karena metode mengajar dan latihan yang tepat dan sebagian lagi karena lingkungan.

Hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti dan kolaborator selama berlangsungnya tindakan II Pemain sudah paham akan konsep servis atas dalam permainan bola voli dari elemen yang termudah hingga kompleks, Pemain mampu melakukan tahap awal servis atas dalam permainan bola voli dengan benar, Pemain mampu melakukan tahap pelaksanaan servis atas dalam permainan bola voli dengan benar, Pemain mampu melakukan tahap akhir servis atas dalam permainan bola voli dengan benar, Pemain dapat melakukan gerakan servis atas dalam permainan bola voli hingga melewati net/masuk ke daerah lawan sesuai yang ditinginkan, motivasi pemain meningkat dalam mengikuti latihan drill pukulan servis atas dalam permainan bola voli.

Pemain UKM bola voli UMBY mengalami perubahan dalam tingkah laku mereka, Pemain dinilai lebih bersemangat, disiplin dan lebih percaya diri. Dari hasil yang diperoleh selama proses latihan berlangsung peneliti dan kolaborator memberhentikan penelitian sampai pada siklus II saja, hal ini dikarenakan permasalahan yang ada telah terjawab. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh sekolah tersebut atau peneliti sendiri agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan lagi ke arah yang lebih

baik. Dengan demikian penelitian telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 80% ketuntasan Pemain, maka penelitian ini berakhir sampai pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, dimana masalah meningkatkan hasil latihan servis atas bola voli melalui latihan lempar pukul bola kertas menggunakan gaya mengajar penemuan terpimpin pada Pemain UKM bola voli UMBY setelah memberikan tindakan dari siklus I sampai dengan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dimana data awal hanya 12 Pemain yang tuntas (35,29%) dan 22 Pemain yang tidak tuntas (64,70%) dengan nilai rata-rata 60, disiklus I terdapat 22 Pemain yang tuntas (64,70%) dan yang tidak tuntas 12 Pemain (35,29%) dengan nilai rata-rata 71, dan siklus II terdapat 30 Pemain yang tuntas (88,23%) dan yang tidak tuntas 4 Pemain (11,76%) dengan nilai rata-rata 76.

Maka dapat disimpulkan bahwa melalui media latihan modifikasi lapangan dan drill pukulan servis atas bola voli dapat meningkatkan hasil latihan servis atas bola voli pada Pemain UKM bola voli UMBY.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'Mun & Toto Subroto. (2010). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bolavoli*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga
- Arikunto, Suharsimi. (2007) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Brown, L.E (2002) *Test and Measurement in Physical Education*. Arkansas: Dept. Of Health, PE, and Sport Scince, Arkansas State University
- Halim, N.I dan Anwar, K (2011) Tes dan Pengukuran dalam bidang Keolahragaan. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Hamalik. (2012). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jafari, H dan Hadavi, S. F (2014) *Physiological Profile of Iranian Men National Taekwondo Team*. *Research Journal of Recent Sciences*. Vol 3(10). Hlm. 28.
- Lutan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Penjas*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Marta Dinata. (2004). *Belajar Bolavoli*. Jakarta: Pada Penerbit Cerdas Jaya.
- Morrow J.R et al (2016) *Measurement and Evaluation in Human Performance*. United State: *Human Kinetic Fourth Edition*. Retrived from <http://www.humankinetics.com/excerpts/excerpts/types-of-performance-based-assessment> Diakses pada 3 Juli 2018
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- PBVSU (2010). *Peraturan Permainan Bola Voli Internasional*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.